ABSTRAK

Harneny Pane: Tinjauan Antropologis Terhadap Perubahan Pelaksanaan Mebat Pada Etnik Angkola Di Kelurahan Harjosari I Kecamtan Medan Amplas Kota Medan. Program Studi Antropologi Sosial Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan Januari 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mendeskripsikan pelaksanaan Mehat di daerah Harjosari I Kecamatan Medan Amplas, 2. Mengungkapkan sebab-sebab terjadinya perubahan pelaksanaan Mehat di Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Ampalas, 3. Menguraikan bagaimana tanggapan etnik Angkola terhadap perubahan yang terjadi pada pelaksanaan upacara Mehat, 4. Menjelaskan bagaimana hubungan sosial etnik Angkola setelah terjadinya perubahan upacara Mehat di Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan teknik analisa deskriptif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan observasi partisipan serta studi dokumen, sehingga permasalahan dalam penelitian ini dapat terjawab.

Adapun masalah penelitian ini adalah: 1. Bagaimana pelaksanaan upacara Mebat di Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas, 2. Apakah yang menyebabkan terjadinya perubahan pada pelaksanaan Mebat di Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas, 3. Bagaimana tanggapan etnik angkola terhadap perubahan pelaksanaan upacara Mebat, 4. Bagaimana hubungan masyarakat etnik Angkola di Kelurahan Harjosari I setelah terjadinya perubahan pelaksanaan Mebat

Dari basil penelitian di lapangan diperoleh suatu kesimpulan bahwa *Mebat* dilakukan bagi pasangan yang sudah menikah sebanyak 2 kali, yaitu: *Mebat* pertama dilaksanakan untuk menjemput pengantin perempuan dan *Mebat* kedua dilaksanakan untuk mengunjungi keluarga pengantin perempuan. Kunjungan ini dilakukan oleh orang tua pengantin laki-laki beserta pasangan pengantin kerumah orang tua pengantin perempuan

ABSTRACT

Harneny Pane: An Antropological Study on the Changes of *Mebat* Process of Angkola Ethnic of Kelurahan Harjosari I Medan Amplas Sub-District. Social Anthropology Study Program Post Graduate Program The State University of Medan January 2007.

This research is purposed to:

1 Describe the *Mebat* Process of Angkola Ethnic of Kelurahan Harjosari I Medan Amplas Sub-District.

2. Find out the cause that makes the changes of Mehat Process of Angkola Ethnic of Kelurahan Harjosari I Medan Amplas Sub-District.

3. Explore the responses of ethnic Batak Angkola toward the changes of *Mebat* Process of Angkola Ethnic of Kelurahan Harjosari I Medan Amplas Sub-District.

4. Explain how the social relation among the etnic Angkola after the changes of Mehat Ceremony Process of Angkola Ethnic of Kelurahan Harjosari I Medan Amplas Sub-District.

This research was conducted by A Qualitative Approach, and used a descriptive data analysis, while the data collection was carried out by the means of an interview, observation, a documentary study to answer the problems of research.

The problems of this research are: 1). How does the *Mebat* Process of Angkola Ethnic of Kelurahan Harjosari I Medan Amplas Sub-District?, 2). What are the causes of the changes of *Mebat* Process of Angkola Ethnic of Kelurahan Harjosari I Medan Amplas Sub-District?, 3). What are the responses of Ethnic Angkola toward the changes of *Mebat* Process of Angkola Ethnic of Kelurahan Harjosari I Medan Amplas Sub-District?, and, 4). How do the social relation among the ethnic Angkola after the changes of *Mebat* Process of Angkola Ethnic of Kelurahan Harjosari I Medan Amplas Sub-District?

The result of the research from the field shows that *Mebri*t process for a new couple was conducted two times, they are; the first Mebat was done to take the bride from her parents, and the second was the visit to the bride's parents by a bridegroom and his parents, as well as relatives after married process completed.